

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Karena tujuan mulia pendidikan Indonesia yaitu seperti yang tercantum di dalam UU no. 20 tahun 2003. *“Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”*<sup>1</sup> Yang berarti pendidikan harus dapat secara tepat guna menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Dalam hal ini diharapkan yang tercipta bukan hanya kualitas dari segi intelektual (matematika) juga religiusitasnya (Al-Qur’an).<sup>2</sup> Pembelajaran matematika diharapkan selalu mengalami perubahan dalam konteks perbaikan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik, seperti yang tersurat dalam sebuah kata bijak bahwa “Ilmu tanpa agama buta dan agama tanpa ilmu pincang”. Dalam artian keduanya harus menjadi pondasi dalam setiap pembelajaran termasuk pada pembelajaran matematika.

---

<sup>1</sup> UUD RI NO.20 Tahun.2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II Pasal 3

<sup>2</sup> Samsul Maarif, “Integrasi Matematika dan Al-Quran dalam pembelajaran Matematika”, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika, Vol. 4: 2, September, 201, hlm.224.

Matematika mempunyai peranan penting dalam perkembangan berpikir manusia.<sup>3</sup> Ini menandakan bahwa matematika berperan penting dalam kehidupan kita, secara tidak langsung kita menerapkan konsep matematika dalam kesehari-harian, contohnya adalah penggunaan kata H-2 yang merupakan penyimbolan dari 2 hari sebelum acara dilaksanakan, seperti halnya penyimbolan dalam materi SPLDV, Argumen ini diperkuat oleh Cockroft (1986:2) bahwasannya matematika akan menjadi ilmu yang paling dibutuhkan dan selalu dimanfaatkan oleh manusia.<sup>4</sup> Yang berarti bahwa matematika adalah akar dari segala ilmu yang strukturnya terorganisasikan, sifat atau teorinya dibuat dengan deduktif berdasarkan kepada beberapa unsur yang didefinisikan, serta aksioma juga sifat dan beberapa teori yang sudah dibuktikan kebenarannya.

Begitu juga dengan Al-Qur'an, dimana Al-Qur'an sangat memperhatikan kedudukan ilmu dengan pengagungan yang tidak pernah ditemukan bandingannya di beberapa kitab lain.<sup>5</sup> Sebagai bukti Al-Qur'an memberikan sifat kepada bangsa arab pada masa pra-Islam dengan sebutan *jahiliyah* (masa kebodohan), dengan Al-Qur'an pula kita semua menjadi makhluk yang berakhlakul karimah. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali ayat yang menyebutkan tentang ilmu. Pada sebagian besar ayat itu disebutkan

---

<sup>3</sup> Dewi Asmarani dan Ummu Sholihah, *Metakognisi Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Tulungagung dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya dan De Corte*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017), hal. 1

<sup>4</sup> Cockroft (1986). "The Cockcroft Report (1982) Mathematics counts." Diakses dari <http://www.educationengland.org.uk/documents/cockcroft/cockcroft1982.html>, pada tanggal 12 agustus 2020 pukul 21.09

<sup>5</sup> KH Fahmi Basya "Matematika Islam Sebuah Pendekatan Untuk Yakin" (Jakarta, Republika:2004), Hal.16

ketinggian derajat ilmu. Untuk mengingatkan manusia terhadap anugrah yang telah diberikan, salah satu ayat itu adalah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. [Firman Allah dalam QS Al-Mujadilah 58:11]*

Kita sebagai umat muslim wajib membuat Al-Qur’an sebagai rujukan utama untuk pengembangan ilmu sebelum merujuk kepada teori ataupun konsep lain. Dalam hal ini juga termasuk pembelajaran matematika yang seharusnya mengintegrasikan pengetahuan yang ada di Al-Qur’an sebagai sumber utama dengan materi pembelajaran. Sehingga, selain dapat mempelajari matematika siswa juga dapat mempelajari keagungan Allah melalui pendekatan materi-materi matematika.

Sudah saatnya pembelajaran matematika hendaknya memperhatikan nilai-nilai Al-Qur’an yang terkandung dalam matematika, sehingga pembelajaran matematika dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai islami yang berlaku di masyarakat dan matematika menjadi bermakna dan tidak hanya mempertajam teori, penalaran dan mengembangkan intelektual saja tetapi juga membentuk budi pekerti yang tinggi untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Syamimi dalam Quranic Commentary menyatakan bahwa pembelajaran Qur’ani adalah pembelajaran yang memasukkan nilai-nilai islam dalam setiap

kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup> Banyak manfaat pembelajaran matematika jika dikaitkan dengan Al-Qur'an, salah satunya adalah dapat meningkatkan sikap keberagaman siswa.

Pada kenyataannya pembelajaran matematika disekolah saat ini masih belum menghubungkan dengan pengetahuan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Karena matematika dan Al-Qur'an merupakan sesuatu yang tidak mudah untuk difahami oleh siswa, sehingga sudah sepantasnya para guru harus jeli dalam membina dan mengarahkan siswanya dalam memahami Al-Qur'an dan matematika, sehingga akan terbentuk siswa yang mempunyai sikap keberagaman yang mengarah kepada pembentukan "*manusia ahli fikir dan dzikir*".

Tentunya dalam mengintegrasikan pengetahuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan Matematika diperlukan metode pembelajaran yang tepat supaya siswa semakin termotivasi sehingga hasil belajar bisa lebih optimal, karena hasil belajar merupakan perihal penting yang meliputi semua aktivitas peserta didik. Dengan hasil belajar kita dapat mengetahui seberapa tingginya pemahaman yang telah diterima oleh peserta didik. Karena dari hasil belajar dapat dilihat apakah pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an yang diterapkan menggunakan metode TGT tersebut sudah berhasil? Berdasarkan identifikasi ini dapat disimpulkan bahwa pengoptimalan hasil belajar harus diperbaiki agar proses belajar berjalan dengan efektif dan hasil belajar bisa lebih optimal. Selanjutnya sebuah kegiatan belajar mengajar dikatakan

---

<sup>6</sup> Ega Gradini, dkk, "*Efektifitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani dalam Pembelajaran Himpunan*". Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, hal. 5

efisien jika usaha belajar dapat meningkatkan prestasi belajar secara signifikan. Sehingga kita perlu memperhatikan prinsip-prinsip serta tahapan-tahapan dalam pembelajaran agar menghasilkan pematapan proses dan hasil belajar yang optimal.

Upaya peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan menerapkan metode belajar yang tepat, salah satunya menggunakan metode Teams Game Tournament (TGT). Pembelajaran ini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan tanpa harus ada perbedaan status antar siswa.<sup>7</sup> Dalam penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Team Games Tournament) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III B Di Mi Darul Huda Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.”* ini Zainina menggunakan model pembelajaran TGT (Team Games Tournament) sebagai variabel kontrol, sedangkan untuk variabel terikatnya peneliti menggunakan hasil belajar. Alasan mengapa zainina menggunakan model pembelajaran TGT ini dikarenakan didalam TGT terdapat kegiatan turnamen yang mengharuskan siswa untuk berkompetisi dengan siswa lain. Sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan siswa diharapkan dapat mengikuti pelajaran secara aktif. Model pembelajaran tipe ini lebih menekankan pada sisi permainan dengan penghargaan (reward) di akhir permainan. Sehingga timbul suatu permasalahan dapatkah model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Zainina Nuril Hidayati, 17205153072 (2019) Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Team Games Tournament) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III B Di Mi Darul Huda Tingal Kec.Garum Kab.Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Selain itu di dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT ini tidak hanya mempelajari materi saja, namun siswa juga mempelajari keterampilan-keterampilan khusus. Keterampilan ini berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun melalui komunikasi antar anggota kelompok. Sedangkan peranan tugas dilakukan dengan pembagian tugas antar anggota kelompok selama kegiatan. Sehingga memungkinkan adanya tutor sebaya,. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan peserta didik lebih leluasa dalam belajar juga dapat memunculkan rasa tanggung jawab, jujur, dan persaingan.<sup>8</sup> Penggunaan games juga dapat menjadikan metode mengajar lebih menarik dan bukan hanya melakukan komunikasi verbal dengan siswa yang dapat membuat siswa menjadi jenuh. Media pembelajaran dapat menjadi penyampai pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.<sup>9</sup> Pada metode kooperatif tipe TGT ini dapat menggunakan berbagai macam media salah satunya dengan media yang diintegrasikan dengan Al-Qur'an.

Harapannya mengintegrasikan matematika dengan Al-Qur'an yang dituangkan menggunakan metode pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) adalah untuk mengasah pemahaman dan kemampuan matematika peserta didik, juga dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai islam pada

---

<sup>8</sup> Kokom Komalasari, Pembelajaran Kontekstual, (bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 61

<sup>9</sup> Yuni Yamasari. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas. Seminar Nasional Pascasarjana X-ITS.FMIPAUnesa. 2010), 15

peserta didik.<sup>10</sup> Hal yang digunakan untuk memperdalam kemampuan dan pemahaman dasar peserta didik yaitu dengan menunjang pembelajaran yang dapat menumbuhkan kegemaran dan hasil belajar. Hal tersebut menandakan bahwa sebuah pembelajaran yang baik seharusnya memiliki tenaga kependidikan yang bermutu sehingga dapat membangkitkan kegemaran peserta didik terhadap suatu mata pelajaran.<sup>11</sup> Sehingga cara yang digunakan untuk mengasah pemahaman dan memperdalam kemampuan pada integrasi pembelajaran matematika dengan Al-Qur'an diperlukan pendidik yang berpengalaman serta kemauan peserta didik yang kuat agar pembelajaran matematika yang berlandaskan Al-Qur'an dapat diterima dengan baik. Sehingga hasil belajar siswa dapat semakin optimal

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti memilih lokasi penelitian yang tepat yaitu MTs AL - Muslihuun Blitar untuk mengukur dan menyimpulkan hasil penelitiannya. Lembaga pendidikan tersebut sudah memenuhi beberapa kriteria yaitu lembaga pendidikan yang berlandaskan islamiyah dan tepat untuk diteliti mengenai hasil belajar dan sikap keberagamaan siswa. Berdasarkan wawancara dengan Guru kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar menjelaskan bahwa peserta didiknya memiliki hasil belajar yang rendah, dan kurang bisa menerapkan matematika dalam dunia sehari-hari khususnya dalam beragama. Dengan berbagai macam permasalahan yang ada maka peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran matematika terintegrasi dengan Al-Qur'an yang diterapkan menggunakan metode pembelajaran Teams Game

---

<sup>10</sup> Salafudin, "Pembelajaran Matematika yang Bermuatan Nilai Islam". Jurnal Penelitian, Vol. 12, No. 2, November 2015. hal, 239

<sup>11</sup> Deyk Yudha Saksono dan Sutama, "Pengelolaan Pembelajaran Matematika Berbasis Al-qur'an Di Sekolah pertama". Varia Pendidikan, Vol. 27. No. 1, Juni 2015. hal. 52

Tournament (TGT) dengan harapan akan ada perubahan yang optimal pada hasil belajar dan sikap keberagamaan peserta didik.

Sebagai lembaga kependidikan yang bersifat islami dan berbasis yayasan, AL - Muslihuun memiliki ciri khas yang patut diunggulkan dari sekolah tingkat menengah lainnya. Harapannya adalah jika integrasi pembelajaran matematika dengan Al-Qur'an diterapkan di MTs AL - Muslihuun Blitar akan lebih terlihat integrasinya serta hasil belajar dan sikap keberagamaannya. Selain itu, terlihat perbandingan yang sangat mencolok apabila integrasi pembelajaran matematika dengan Al-Qur'an yang diterapkan di MTs AL - Muslihuun Blitar berbasis Yayasan dengan sekolah menengah pertama lainnya, dikarenakan MTs AL - Muslihuun Blitar lebih memiliki potensi bahasa Arab yang sangat baik sehingga dapat menunjang pemahaman integrasi pembelajaran matematika dengan Al-Qur'an yang lebih cepat dibandingkan sekolah menengah lainnya yang mana proses pembelajarannya menggunakan konsep pembelajaran yang diterapkan pada umumnya yang salah satunya merupakan metode pembelajaran Temas Game Tournament (TGT).

Dalam penelitian ini menggunakan materi SPLDV dengan alasan hal tersebut merupakan salah satu materi untuk SMP/MTs yang tepat diintegrasikan dengan Al-Qur'an. Sebab peserta didik MTs AL - Muslihuun Blitar mumpuni dalam hal beragama, sehingga memudahkan peneliti untuk menerapkan metode ini. Dengan kemampuan berbahasa yang tinggi, MTs AL - Muslihuun Blitar akan lebih memudahkan peneliti berinteraksi dengan menggunakan istilah-istilah Al-Qur'an atau contoh-contoh kalimat islami lainnya.



Dengan strategi ini harapannya peserta didik tidak hanya belajar memperdalam kemampuan matematikanya dalam Al-Qur'an melainkan dapat mempertajam penalaran, mengembangkan intelektual serta membentuk budi perkerti dan akhlak yang mulia. Diharapkan dengan menggunakan integrasi pembelajaran matematika dan Al-Qur'an ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajarnya, sehingga hasil belajarnya semakin tinggi, lebih menambah wawasan agama serta menjadikan peserta didik lebih mencintai Al-Qur'an.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Aep saefullah pada tahun 2010 yang menyatakan ada pengaruh penggunaan metode ini dalam membentuk keberagaman sikap siswa. Khomsah Akhsinah, 2010 telah melakukan penelitian yang sama dengan hasil metode matematika interkoneksi Al-Qur'an mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Naili Darojatil Latifah tahun 2015, bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa MTs Roudlatul Ma'arif Pati Jawa Tengah dengan menerapkan metode Study of Group Integrated-Interconnected dan ayat-ayat Al-Qur'an.

Hal itu juga didukung oleh penelitian terdahulu lainnya dari Nisva Laila Mauliddiana, 2015 dengan hasil yang sama yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Umron Blitar jika menggunakan metode interkoneksi matematika dengan Al-Qur'an. Kemudian Dismiani Br Karo melakukan penelitian tahun 2018 yang mendapatkan hasil sejalan dengan penelitian lainnya yaitu terdapat pengaruh signifikan pada pendekatan

interkoneksi matematika Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Islam An – Nur Prima Medan T.A

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya maka hal tersebut mendorong peneliti untuk mengulas permasalahan yang serupa juga dengan mempertimbangkan berbagai faktor diatas mendorong penulis untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika materi SPLDV kelas VIII yang diintegrasikan dengan Al-Qur'an menggunakan metode pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) supaya hasil belajar siswa semakin optimal dan menambah sifat keberagamaan siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Al-Qur'an Dengan Model Teams Game Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Keberagamaan Siswa Pada Pokok Bahasan Materi Spldv Kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar Tahun Ajaran 2020/2021*"

## **B. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH**

### **1. Identifikasi Masalah**

Setelah peneliti menuliskan latar belakang, selanjutnya diidentifikasi sebab-sebab timbulnya permasalahan yang menurut peneliti penting untuk dipecahkan antara lain :

- a. Pembelajaran berpusat pada guru
- b. Guru belum menemukan metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan dikelas

- c. Guru belum menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan sikap keberagaman peserta didik
- d. Guru hanya mengejar penyelesaian materi tanpa memperhatikan pemahaman peserta didik
- e. Siswa menganggap matematika itu sulit.
- f. Peserta didik masih sering meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran dan masih sering meminta izin untuk tidak mengikuti pelajaran
- g. Siswa belum aktif pada saat pembelajaran di dalam kelas dan cenderung bermain sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung
- h. Peserta didik kurang tertarik metode mengajar guru sehingga kebanyakan siswa memilih untuk beraktivitas sendiri di dalam kelas
- i. Metode pembelajaran di kelas masih mencatat dan mengerjakan contoh yang membuat siswa kurang tanggap dalam menyelesaikan soal yang lebih kompleks

## **2. Batasan masalah**

Supaya pembahasan penelitian tetap sesuai dengan kaidah yang ada dan tidak melebar ke hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan penelitian, maka diperlukan adanya batasan masalah :

- a. Variabel bebasnya adalah pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model pembelajaran Teams Game Together (TGT)
- b. Variabel terikatnya adalah hasil belajar dan sikap keberagaman peserta didik.

- c. Subyeknya adalah siswa-siswi MTs AL - Muslihuun Blitar kelas VIII tahun ajaran 2020/2021
- d. Penelitian ini dilaksanakan di MTs AL - Muslihuun Blitar.
- e. Materinya adalah SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) yang diintegrasikan dengan Al-Qur'an dan diimplementasikan menggunakan metode pembelajaran Teams Game Together (TGT)
- f. Yang diteliti yaitu kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol
- g. Dalam penelitian ini hasil belajarnya mengacu pada hasil belajar dalam pembelajaran matematika pada materi SPLDV.
- h. Sikap keberagamaan yang dimaksud adalah sikap perilaku beragama dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi:
  - Ritual
  - Intelektual
  - Ideologis
  - Pengalaman

Dari beberapa batasan masalah diatas, diharapkan pembaca dapat menyimpulkan dengan jelas permasalahan yang dituju dalam penelitian ini. Sehingga fokus penelitiannya yaitu pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an yang diterapkan menggunakan metode teams game tournament (TGT) terhadap hasil belajar dan sikap keberagamaan peserta didik pada pokok bahasan SPLDV kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Setelah memaparkan identifikasi dan batasan masalah maka didapati rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV terhadap sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV terhadap hasil belajar dan sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Setelah didapat rumusan masalah, maka tujuan daripada penelitian yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021.

2. Pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV terhadap sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021.
3. Pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV terhadap hasil belajar dan sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021.

## **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Dalam kegiatan penelitian memang mengandung kegiatan yang kadang sulit dan melelahkan, tapi dibalik semua itu setiap penelitian pasti mempunyai kegunaan tersendiri, baik secara teoritis maupun secara praktis, berikut merupakan kegunaan penelitian ini :

### **1. Teoritis**

penelitian secara teoritis adalah ungkapan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.<sup>12</sup> Dan diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangsi ilmu pengetahuan untuk guru agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang integrasi teori Al-Qur'an dengan pembelajaran matematika agar memiliki wawasan dan acuan untuk menerapkan praktik pembelajaran. Juga mampu

---

<sup>12</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 43

mengembangkan apa-apa yang menjadi aspek pendidikan karakter, seperti jujur, sabar, tekun, percaya diri, ulet, tidak ceroboh, cermat, dan pantang utus asa kepada siswanya sehingga terbentuklah akhlakul karimah.

## **2. Praktis**

Kegunaan penelitian secara praktis adalah kegunaan yang mampu dirasakan oleh instansi atau masyarakat.<sup>13</sup> Adapun kegunaan penelitian secara praktis bagi beberapa pihak yaitu:

### **a. Bagi Guru**

- 1) Dapat menambah wawasan kepada pendidik betapa pentingnya mengintegrasikan pembelajaran matematika dengan Al-Qur'an dalam menumbuhkan akhlakul karimah peserta didik.
- 2) Dapat memberi sumbangsih pengetahuan pendidik terhadap ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi SPLDV
- 3) Dapat memberikan inovasi kepada pendidik agar menggunakan metode yang variatif dan baru dalam pembelajaran untuk diterapkan didalam kelas sehingga hasil belajar peserta didik bisa meningkat.
- 4) Dapat menambah rujukan materi pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an.

### **b. Bagi Murid**

- 1) Dengan mengintegrasikan pembelajaran matematika dan Al-Qur'an diharapkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

---

<sup>13</sup> *Ibid...*, hal. 43

- 2) Melalui pengintegrasian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap keberagaman siswa siswa MTs AL - Muslihuun Blitar
- 3) Dapat menambah ketertarikan siswa dalam belajar serta siswa bisa menerapkan teori matematika dengan landasan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta dalam hidup bermasyarakat.
- 4) Dapat menambah wawasan pengetahuan matematika peserta didik dengan landasan-landasan teori Al-Qur'an yang indah

**c. Bagi Sekolah**

- 1) Dapat meningkatkan mutu kualitas sekolah dengan membenahi cara pembelajaran yang lebih baik dan bermanfaat bagi kesejahteraan guru serta siswanya
- 2) Dapat meningkatkan mutu kualitas pembelajaran di MTs AL - Muslihuun Blitar
- 3) Dapat meningkatkan mutu pesrta didik MTs AL - Muslihuun Blitar
- 4) Dapat meningkatkan kualitas guru di MTs AL - Muslihuun Blitar.

**d. Bagi Instansi Khususnya IAIN Tulungagung**

- 1) Memberikan kesadaran kepada para calon pendidik/guru masa depan agar tetap mengaitkan pelajaran umum yang bersifat sains dengan teori-teori Al-Qur'an, supaya nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an tidak luntur dari perkembangan zaman/era modern.



- 2) Memberikan metode alternatif dalam pembelajaran untuk menciptakan metode belajar yang lebih berinovasi juga dapat memicu kreativitas para calon pendidik/guru khususnya calon pendidik dari IAIN Tulungagung
- 3) Memberikan wawasan pengetahuan pembelajaran matematika yang perlu dikaji dan dipelajari oleh calon pendidik bangsa
- 4) Memberikan penelitian terbaru yang dapat dijadikan kajian dan patokan untuk melakukan penelitian yang lainnya

**e. Bagi Peneliti**

- 1) Menambah pengalaman di lapangan mengenai bagaimana hasil pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan Al-Qur'an serta dapat memahami peningkatan dan respon balik dari peserta didik
- 2) Memberikan wawasan yang luas kepada peneliti serta membangkitkan keinginan peneliti untuk terus mengkaji ilmu pengetahuan/sains khususnya matematika yang terkait dengan Al-Qur'an
- 3) Memberikan solusi kepada peneliti agar lebih kreatif menerapkan pembelajaran matematika yang sesuai dengan kondisi dan situasi.
- 4) Dapat dilakukan pengukuran untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya integrasi pembelajaran matematika dengan Al-Qur'an.

## F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>14</sup> Sesuai dengan rumusan masalah maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021 terhadap hasil belajar siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021 terhadap hasil belajar siswa.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021 terhadap sikap keberagamaan siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021 terhadap sikap keberagamaan siswa.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT)

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 96

pada pokok bahasan materi SPLDV kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021 terhadap hasil dan sikap keberagamaan siswa.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran matematika terintegrasi Al-Qur'an dengan model teams game tournament (TGT) pada pokok bahasan materi SPLDV kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar tahun ajaran 2020/2021 terhadap hasil dan sikap keberagamaan siswa.

## **G. PENEGASAN ISTILAH**

Penegasan istilah dibuat supaya kajian dalam penelitian ini supaya tidak melebar dan tetap sesuai dengan kaidah yang ada. Ada dua penegasan istilah, yaitu konseptual dan operasional :

1. secara konseptual penegasan istilah ini digunakan untuk meminimalisir terjadinya salah penafsiran istilah atau maksud penelitian tersebut dengan cara membatasi Batasan dan ruang lingkup masalah. Berikut penegasan istilah konseptual meliputi:

- a) Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>15</sup>

- b) Integrasi

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu*. (Tulungagung: t.p, 2015), hal. 19

Integrasi merupakan gagasan untuk mempertemukan kelebihan-kelebihan di antara kedua istilah, baik melalui metode islamisasi ilmu, ilmuisasi Islam maupun integrasi-interkoneksi<sup>16</sup>

c) Pembelajaran

pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan meupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik<sup>17</sup>

d) Matematika

Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, serta mempunyai peranan penting dalam perkembangan berpikir manusia<sup>18</sup>

e) Al-Qur'an

Mana' alqaththan, secara ringkas mengutip pendapat para ulama pada umumnya yang menyatakan bahwa al quran adalah firman allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad S.A.W dan dinilai ibadah bagi pembacanya.<sup>19</sup> Kemudian Al-Zarqoniberpendapat bahwa al qur'an adalah lafat yang diturunkan kepada nabi Muhammad S.A.W mulai dari surat al-fatikhah sampai an-nas.<sup>20</sup> Kemudian Al-Wahhab

---

<sup>16</sup> Kusno, "model integrasi nilai – nilai spiritual islam dalam pendidikan matematika", Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (2nd Senatik) Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI – Universitas PRGI Semarang, 12 Agustus 2017, hal. 114

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:Alfabexta,2005), Hal.61

<sup>18</sup> Dewi Asmarani, dkk, *Metakognisi Mahasiswa...*, hal. 1

<sup>19</sup> Manna' Al-Qaththan, *Mabahits Fi 'Ulum Al-Qur'an* (Mesir: Mensyurat Al-'Ashr Al Hadis T.T) Hal.21

<sup>20</sup> Al-Zarqoni, *Manahil Al-Arfan Fi 'Ulum Al-Qur'an* (Mesir: Isa Al-Baby, T.T.,) Hal.21

Al-Khallaferpendapat menurutnya, al qur'an adalah firman allah S.W.T yang diturunkan kepada hati rosulullah S.A.W.<sup>21</sup>

f) Teams Game Tournament (TGT)

TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan,melibatkan tutor sebaya dan mengandung unsur games tournament (permainan) serta reinforcement (penguatan). Dalam tournament peserta didik memainkan game akademik dengan anggota-anggota tim lain untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya (penguatan)<sup>22</sup>

g) Hasil belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas ataupun proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>23</sup>

h) Sikap Keberagamaan

---

<sup>21</sup> Al-Wahhab Al-Khallafer, *Ilmu Ushul Al-Fiqh*(Jakarta: Al-Majelis Al-A'la Al-Indonesia Li Al Da'wah Al-Islamiah, 1972) Hal.23

<sup>22</sup> Robert E.Slavin,*Cooperative Learning,Teori, Riset dan Praktik*,(Bandung:Nusa Media,2005),hal.169

<sup>23</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 44

Sikap Keberagamaan yang dimaksud disini adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama<sup>24</sup>

i) Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) adalah suatu persamaan yang didalamnya terdapat dua atau lebih persamaan linear dua variabel (PLDV) dengan masing-masing variabel adalah berpangkat satu dan tidak ada hasil kali antara kedua variabel.<sup>25</sup>

2. Penegasan istilah secara operasional, yang mana ini merupakan hal sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Al-Qur’an Dengan Model Teams Game Tournament (TGT) Terhadap hasil Belajar Dan Sikap Keberagamaan Siswa Pada Pokok Bahasan Materi Spldv Kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar Tahun Ajaran 2020/2021” adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sikap keberagamaan siswa, metode pembelajaran yang dimaksud disini adalah metode pembelajaran matematik yang diintegrasikan dengan Al-Qur’an dan diimplementasikan menggunakan model pembelajaran Teams Game Tournament (TGT)

---

<sup>24</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) Cet-Ke-7, hal. 96

<sup>25</sup> Supadi dan sujito, *Cepat Menyelesaikan Soal Matematika SMP*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2013), hal. 140

## H. PENELITIAN TERDAHULU

1. Saefullah, Aep. 2010. Skripsi *Pengaruh Penggunaan Media Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Pembentukan Sikap Keberagaman Siswa*.
2. Mauliddiana, Nisva Laila. 2015. Skripsi Pengaruh yang signifikan pendekatan interkoneksi matematika-Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Al-Umron Bendosewu Kabupaten Blitar.
3. Karo, Dismiani Br. 2018. Skripsi Pengaruh signifikan pada pendekatan interkoneksi matematika Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Islam An – Nur Prima Medan T.A
4. Asmarani, Dewi. dan Sholihah, Ummu. 2017. *Metakognisi Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Tulungagung dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya dan De Corte*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
5. Munir, Rinaldi. 2013. *Metode Numerik*. Bandung: Informatika Bandung
6. Nu'man, Mulin. "Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1, Februari 2016.
7. Basya, Fahmi. 2010. *Matematika Islam Sebuah Pendekatan Rasional Untuk Yaqin*. Jakarta: Republika
8. Ega Gradini, dkk, "Efektifitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani dalam Pembelajaran Himpunan". *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017

9. Salafudin, “Pembelajaran Matematika yang Bermuatan Nilai Islam”.  
Jurnal Penelitian, Vol. 12, No. 2, November 2015
10. Dedy Yudha Saksono dan Utama, “Pengelolaan Pembelajaran Matematika Berbasis Al-Qur’an Di Sekolah pertama”. Varia Pendidikan, Vol. 27. No. 1, Juni 2015
11. Arifin, Zainal. 2014. Evaluasi Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
12. Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi belajar. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
13. Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
14. Setiawan, Ehta. 2010. Kamus Besar Indonesia versi 1.1, Pusat Bahasa.
15. Kusno, “model integrasi nilai – nilai spiritual islam dalam pendidikan matematika”, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (2nd Senatik) Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI – Universitas PRGI Semarang, 12 Agustus 2017

## **I. PENEGASAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan pada proposal dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Al-Qur’an Dengan Model Teams Game Tournament (TGT) Terhadap hasil Belajar Dan Sikap Keberagamaan Siswa Pada Pokok Bahasan Materi Spldv Kelas VIII MTs AL - Muslihuun Blitar Tahun Ajaran 2020/2021” adalah :

1. Bagian awal memuat halaman sebagai berikut:



- a. Halaman sampul luar
  - b. Halaman sampul dalam
  - c. Halaman persetujuan pembimbing
  - d. Halaman pengesahan
  - e. Halaman pernyataan keaslian tulisan
  - f. Halaman motto
  - g. Halaman persembahan
  - h. Prakata
  - i. Daftar isi
  - j. Daftar Tabel
  - k. Daftar Lampiran
  - l. Abstrak
2. Bagian inti memuat bab-bab sebagai berikut:
- a. Bab 1 - pendahuluan
    - 1) Latar belakang
    - 2) Identifikasi dan batasan masalah
    - 3) Rumusan masalah
    - 4) Tujuan penelitian
    - 5) Kegunaan penelitian
    - 6) Hipotesis penelitian
    - 7) Penegasan istilah
    - 8) Penelitian terdahulu
    - 9) Penegasan sistematika pembahasan
  - b. Bab 2- landasan teori

- 1) Deskripsi teori
  - Hakikat matematika
  - Hakikat belajar dan pembelajaran
  - Al-Qur'an
  - Integrasi
  - hasil belajar
  - Sikap keberagaman
  - Team games tournament (tgt)
  - Spldv

- 2) Kerangka berpikir

c. Bab 3 - metode penelitian

- 1) Rancangan penelitian
- 2) Variabel penelitian
- 3) Populasi, sampel dan sampling
- 4) Instrumen penelitian
- 5) Pengujian validitas
- 6) Pengujian reliabilitas
- 7) Data dan sumber data
- 8) Teknik pengumpulan data
- 9) Analisis data

d. Bab 4 – metode penelitian

- 1) Deskripsi Data
- 2) Analisis Data Hasil Penelitian
- 3) Rekapitulasi Hasil Penelitian

- e. Bab 5 – pembahasan
  - 1) Pembahasan rumusan masalah I
  - 2) Pembahasan rumusan masalah II
  - 3) Pembahasan rumusan masalah III
- f. Bab 6 – penutup
  - 4) Kesimpulan
  - 5) Saran

3. Bagian akhir memuat hal-hal sebagai berikut

- a. Daftar Rujukan
- b. Lampiran-lampiran
- c. Biodata penulis